

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA TANJUNG BONGO DI
DESA PUNE KECAMATAN GALELA KABUPATEN
HALMAHERA UTARA**

¹Rabul Sawal, ²Hi. Abdul Kadir Kamaluddin, ²Rosita

¹Mahasiswa Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Khairun

² Staf Pengajar Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Khairun

Email: rabulsawal@gmail.com

ABSTRAK

Sektor pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan yang sangat penting bagi suatu Negara maupun daerah yang memiliki lokasi objek wisata. Salah satu upaya pengoptimalan pendapatan daerah adalah dengan adanya pengembangan potensi ekowisata. Memiliki keindahan alam maupun budaya bersejarah yang ada di Indonesia mampu menarik perhatian wisatawan lokal sampai wisatawan mancanegara untuk berkunjung melihat keindahan alam yang dimiliki Indonesia dari mulai keindahan wisata alam seperti pantai, gunung, wisata peninggalan-peninggalan bersejarah dan budaya sampai dengan wisata buatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan potensi dan pengembangan ekowisata Tanjung Bongo di Desa Pune, Kecamatan Galela, Kabupaten Halmahera Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Sedangkan perangkat analisis yaitu Analisis SWOT untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal secara sistematis. Hasil penelitian pada faktor internal berupa kekuatan dengan total nilai skor 3,31 dan nilai skor dari kelemahan 3,60. Sementara faktor eksternal berupa peluang dengan total nilai skor 3,42 dan nilai skor ancaman 3,33. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengembangan ekowisata Tanjung Bongo di Desa Pune masih perlu pengembangan lebih lanjut. Strategi yang dirumuskan untuk pengembangan ekowisata Tanjung Bongo sesuai dengan analisis SWOT adalah strategi SO yaitu strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang.

Kata kunci: *Ekowisata, Strategi, Pengembangan, Tanjung Bongo*

TANJUNG BONGO ECOTOURISM DEVELOPMENT STRATEGY IN PUNE VILLAGE, GALELA DISTRICT, NORT HALMAHERA REGENCY

¹Rabul Sawal, ²Hi. Abdul Kadir Kamaluddin, ²Rosita

¹Student of Forestry Program Study, Faculty of Agriculture Khairun University

²Lecturer of Forestry Study Program, Khairun University

Email: rabulsawal@gmail.com

ABSTRACT

The tourism sector is a very important source of income for a country or region that has a tourist attraction location. One of the efforts to optimize regional income is the development of ecotourism potential. Having natural beauty and historical culture in Indonesia is able to attract the attention of local tourists to foreign tourists to visit to see the natural beauty that Indonesia has from the beauty of natural attractions such as beaches, mountains, tours of historical and cultural relics to artificial tours. This study aims to determine the development of Tanjung Bongo ecotourism and develop a strategy for developing Tanjung Bongo ecotourism in Pune Village, Galela District, North Halmahera Regency. The method used in this research is observation and interviews. While the analysis tool is SWOT analysis to identify internal and external factors systematically. The results of the study on internal factors in the form of strengths with a total score of 3.31 and a score of 3.60 for weaknesses. While external factors are opportunities with a total score of 3.42 and a threat score of 3.33. The results showed that the development of Tanjung Bongo ecotourism in Pune Village still needs further development. The strategy formulated for Tanjung Bongo ecotourism development in accordance with the SWOT analysis is the SO strategy, which is a strategy that uses strengths to take advantage of opportunities.

Keywords: Development, Ecotourism, Strategy, Tanjung Bongo